

BAB III

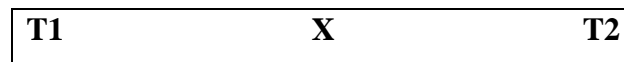
METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest – posttest* yaitu penelitian yang memiliki perlakuan (treatments), dampak (outcome measures), unit eksperimen namun tidak menggunakan penguasaan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Adik, 2014).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini. :

Gambar 3 : Rancangan Penelitian



Keterangan :

T1 : Tingkat kecemasan(awal) sebelum dilakukan intervensi

X : Intervensi pemberian terapi murottal Al-Quran

T2 : Tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi

B. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang

diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono(2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPM Hj.Zubaedah Syah, S.ST.,M.Kes.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung Menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil cemas. Jumlah sampel ditambah 10% sebesar 1,6 dibulatkan menjadi 2 untuk kemungkinan drop out.

Jadi sampel yang diberikan 18 ibu hamil yang mengalami kecemasan dan akan diberikan terapi murottal Al-Quran. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan
3. Ibu hamil trimester III yang beragama islam

b. Kriteria Ekslusi

1. Ibu hamil trimester III yang menderita penyakit kronis
2. Ibu hamil trimester III yang non muslim

3. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Hikmawati,2017)

Menurut Hasmi (2016), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PMB Hj.Zubaedah Syah,S.ST.,M.Kes .

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Febuari – Juni Tahun 2021

D. PENGUMPULAN DATA

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara langsung dengan responden

b. Alat pengumpulan data/alat ukur

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner HARS Pemeriksaan tersebut untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil.

c. Teknik pengumpulan data

peneliti mendatangi tempat penelitian untuk mencari responden sesuai dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti dan mengajukan surat permohonan menjadi responden kepada seluruh ibu hamil trimester III di tempat penelitian, kemudian ibu hamil trimester III akan diberikan kuesioner HARS untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami masing masing responden, kemudian peneliti mendengarkan murottal surah Ar-Rahman yang dilantunkan oleh Syakir Daulay kepada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan dan meminta ibu mendengarkan sebanyak 2 kali sehari di rumah dan dilakukan selama 14 hari. Setelah 14 hari peneliti akan memberikan kuesioner HARS lagi untuk mengetahui apakah terdapat penurunan tingkat kecemasan ibu setelah diberikan terapi murottal al-quran

E. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

a. Editing

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Terkait dengan editing, aktivitas tersebut dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan dianalisis secara statistik (Chandan, 2009) dalam buku Statistik Kesehatan (Swarjana, 2016).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono, 2016)

c. Processing

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program komputer (Hastono, 2016)

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer (Hastono, 2016)

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.(Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, paritas dan pendidikan dengan ukuran presentase

Analisis univariat dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui rata-rata tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang sedang menghadapi persalinan.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.(Notoadmodjo,2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic *dependen T-test (paired T-test)* dengan syarat data berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji statistic *dependen T-test (paired T-test)* sebagai berikut

- a. Jika p-value < nilai alpha (0,05) maka Ha diterima
- b. Jika p-value > nilai alpha (0,05) maka Ha ditolak

F. ETHICAL CLEARANCE

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat

ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.